

**Penyuluhan / Sosialisasi Materi Motivasi Pemberdayaan Ekonomi
Perempuandan Manajemen Pemasaran Hasil Industri Rumahan Bagi
“Forum Penguatan Perkumpulan Puspa Arimbi” Di Kabupaten Jombang**

Rahayu ¹, Nurdiana Fitri Isnaini ², Rini Armin ³

¹rahayu@unim.ac.id

²Diana.fe@unim.ac.id

³Rini.armin1974@gmail.com

^{1,2,3}**Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit**

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penyuluhan/sosialisasi tentang materi motivasi pemberdayaan ekonomi perempuan dan manajemen pemasaran hasil industri rumahan bagi kelompok usaha yang tergabung dalam komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI” di Kabupaten Jombang yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten dan BKKBN Kab. Jombang. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah 1) memberikan pemahaman tentang teori dan praktek tentang pengembangan usaha dan strategi pemasaran di era global. 2) Memberikan pemahaman tentang teknik pengembangan usaha berdasarkan potensi lokal di suatu daerah serta mengolah menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. 3) memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran zaman di era teknologi 5.0. Kegiatan ini diikuti 65 peserta yang terdiri dari: 1) Perempuan pekerja rumahan, dan 2) Kader perempuan yang terlibat dalam kegiatan desa. Metode pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya jawab serta aplikasi dalam kegiatan berbisnis terkait dengan strategi pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kelompok usaha telah : 1) Peserta menunjukkan dan mengungkapkan keinginan mereka untuk melakukan evaluasi dan pembenahan dalam usahanya maupun strategi marketing yang selama ini diimplementasikan agar dicapai kinerja usaha yang maksimal 2) Peserta juga termotivasi dan mengapresiasi semua materi dalam aplikasi usaha mereka dan siap untuk menempuh strategi pemasaran offline dan online termasuk media sosial untuk menembus pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: industri rumahan, strategi pemasaran, kinerja usaha

PENDAHULUAN

Maraknya pertumbuhan bisnis skala kecil di lingkungan pedesaan maupun perkotaan merupakan wujud dari kesuksesan himbauan pemerintah terkait dengan pencanangan program wirausaha, dengan maraknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), wirausaha merupakan solusi bagi masyarakat untuk bangkit dan membangun perekonomian keluarga yang mandiri dengan berbagai tantangan dan

peluang yang ada di tengah pandemi covid 19(Nersiwad, 2021). peran perempuan dalam keluarga menjadi penting dalam menyokong peningkatan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah juga mendorong lahirnya wirausahawan muda, Dukungan Pemerintah berupa akses pembiayaan murah dan mudah bagi pelaku UMKM merupakan salah satu kebijakan yang menguntungkan bagi pelaku bisnis kecil, pemerintah juga memprioritaskan pelaku usaha yang berasal dari kalangan mahasiswa, diharapkan dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan dan mampu menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional serta membantu pelaku bisnis kecil di berbagai kalangan untuk dapat menciptakan jaringan bisnis yang saling dapat berkolaborasi <https://www.ekon.go.id>

Dalam upaya memperkuat keberlanjutan berbagai bentuk usaha kecil yang tumbuh dan berkembang maka pemerintah meluncurkan berbagai program yang bertujuan untuk membangun lingkungan bisnis usaha kecil yang kondusif untuk menangkap peluang yang ada serta melakukan berbagai binaan yang diperlukan oleh para pelaku usaha kecil guna memotivasi serta menumbuhkan ide-ide baru dalam berbisnis mengingat pada saat ini inovasi dalam berbisnis sangat diperlukan(Rahayu, 2020). Pemerintah terus berupaya merumuskan kebijakan strategis bagi usaha kecil untuk mewujudkan kesejahteraan dan pemerataan, karena UMKM terbukti sebagai *critical engine* dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19,” <https://www.bkpm.go.id>

Berdasarkan analisa empiris telah menunjukkan pentingnya peran perempuan sebagai pelaku bisnis kecil yang mampu menopang ekonomi rumah tangga maupun di dalam perekonomian nasional. Banyak perempuan yang harus melakukan kegiatan ekonomi dan ini tidak selalu identik dengan karir di luar rumah. Bahkan yang masih ada di dalam rumah juga tetap menjaga dan memelihara ekonomi mereka. Maka pemerintah hadir untuk memperkuat dan memberdayakan UMKM yang mayoritas didominasi oleh pemilik dan pelaku perempuan. Peranan pemerintah di dalam memperkuat UMKM di Indonesia dilakukan melalui berbagai instrument <https://keu.go.id>

Sejauh ini berbagai usaha kecil yang berkembang kurang memperhatikan pentingnya inovasi, sementara banyaknya persaingan bisnis yang digeluti, persaingan strategi pemasaran serta teknik-teknik konvensional yang tidak dapat mengimbangi kondisi pasar saat ini, meskipun ada kemampuan dari pelaku usaha kecil itupun tidak mampu memaksimalkan pendapatan. Kondisi ini juga dialami oleh kelompok usaha kecil yang tergabung dalam komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI”. Kelompok usaha ini juga telah menerima manfaat dari pemerintah di bidang pemodal namun dari sisi sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran maupun produksi masih banyak kekurangan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut Pemerintah Daerah Kab. Jombang melakukan pembinaan melalui penyuluhan terkait dengan pemberdayaan ekonomi dan materi manajemen pemasaran sesuai dengan perkembangan teknologi digital 5.0, dimana semua informasi dilakukan secara digital. Kegiatan ini diikuti oleh para ibu rumah tangga yang tergabung dalam komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI” yang semua anggotanya memiliki usaha skala

kecil. Pembinaan yang dilakukan dinas ini ditempuh secara bertahap dengan berbagai bidang diantaranya adalah binaan dan bantuan modal, produksi, pelatihan sumber daya manusia dan manajemen pemasaran.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi usaha kecil yang tergabung dalam komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI” sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara produktif dan mampu berinovasi melalui aplikasi teknologi baik dari segi produksi maupun penerapan strategi pemasaran offline dan online sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran dengan cara yang kreatif. Kegiatan ini sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Jombang khususnya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk mencapai tujuan 1) memberikan pemahaman tentang teori dan praktek tentang pengembangan usaha dan strategi pemasaran di era global. 2) Memberikan pemahaman tentang teknik pengembangan usaha berdasarkan potensi lokal di suatu daerah serta mengolah menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. 3) memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran zaman di era teknologi 5.0 sehingga mampu meningkatkan perekonomian di pedesaan dan kesejahteraan keluarga dari anggota yang ada di “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI”

Kegiatan pembinaan perempuan yang tergabung dalam komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI” di Kab. Jombang dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi materi strategi pemasaran yang melibatkan pemateri dari perguruan tinggi. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya strategi marketing online di era saat ini khususnya dalam memanfaatkan media sosial secara maksimal untuk memperluas pasar. Sedangkan pemberdayaan ekonomi perempuan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan terkait dengan bidang usaha yang memiliki kesamaan usaha dari peserta pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara : 1) memberikan pelatihan kepada beberapa kelompok peserta yang memiliki kesamaan usaha, kuliner, jasa salon dan pedagang sayuran (lijo). Pada kelompok usaha kuliner dilatih membuat masakan yang tren saat ini dan banyak meminatnya, jadi dilatih untuk melakukan inovasi untuk produk yang sudah ada atau menciptakan produk baru yang banyak diminati pasar. Untuk jasa salon diberi pelatihan tentang beberapa teknik perawatan wajah dll, sedangkan untuk jasa pedagang kecil (lijo) juga diberi pelatihan untuk menciptakan loyalitas pelanggan. 2). Memberikan sosialisasi tentang materi manajemen pemasaran melalui metode ceramah, serta tanya jawab secara langsung dan diskusi untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dialami peserta.

a. Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan pelatihan ini dilaksanakan di Green Red Hotel Syariah Jombang oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan BKKBN Kabupaten Jombang.

b. Peserta

- 1) Kegiatan pembinaan perempuan yang tergabung dalam komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI” di Kab. Jombang berasal dari berbagai kecamatan
- 2) Status peserta pelatihan terdiri atas : a) Perempuan Pekerja Rumahan (yang memiliki usaha kuliner, salon dan pedagang kecil (lijo) dan b) Kader Perempuan yang tergabung dalam kegiatan desa seperti : pos yandu, PKK dll.

Tabel 1
Peserta Kegiatan Yang Tergabung Dalam
Komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan
PUSPA ARIMBI” di Kab. Jombang

No	AsalKecamatan	JumlahPeserta
1	Kecamatan Jombang	3 orang
2	Kecamatan Diwek	5 orang
3	Kecamatan Bareng	7 orang
4	Kecamatan Gudo	3 orang
5	Kecamatan Ngoro	6 orang
6	Kecamatan Mojoagung	9 orang
7	Kecamatan Mojotrisno	2 orang
8	Kecamatan Sumobito	2 orang
9	Kecamatan Kesamben	2 orang
10	Kecamatan Megaluh	4 orang
11	Kecamatan Ploso	4 orang
12	Kecamatan Kabuh	5 orang
13	Kecamatan Kudu	6 orang
14	Kecamatan Plandaan	3 orang
	Kecamatan Ngusikan	4 orang
JumlahPeserta		65 orang

FOTO KEGIATAN

Berikut disajikan foto kegiatan pada saat penyuluhan/ sosialisasi materi manajemen pemasaran dan kegiatan pelatihan berbagai inovasi bisnis kuliner yang dilaksanakan oleh peserta kegiatan yang tergabung dalam komunitas “Forum Penguatan Perkumpulan PUSPA ARIMBI” di Kab. Jombang



Gambar 1. Foto Kegiatan

c. Metode Pelatihan

Dalam kegiatan ini dibagi dalam dua (2) sesi kegiatan yaitu :

- 1) Kegiatan pelatihan dalam rangka pemahaman dan pembekalan ketrampilan dalam bidang kuliner, salon kecantikan dan pedagang kecil keliling (lijo) sayur dan kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa ahli yang berkompeten dibidangnya. Adapun materi yang disajikan meliputi : a). pengembangan ide dalam inovasi kuliner yang sedang di jalan oleh para peserta dari ketiga bidang tersebut di atas, b) menyediakan bahan untuk pelatihan c) praktik langsung sesuai kegiatan dari bidang masing-masing. Persediaan bahan untuk pelatihan dicover oleh pemerintah melalui Dinas PPA dan BKKBN Kab. Jombang.
- 2) Kegiatan penyuluhan / sosialisasi materi manajemen pemasaran disampaikan kepada seluruh peserta terkait dengan materi strategi pemasaran *offline* dan *online* yang disampaikan oleh pemateri yang berasal dari perguruan tinggi. Setelah penyampaian materi, peserta diberi pelatihan untuk mengaplikasikan strategi marketing online yang diaplikasikan di *WA*, *IG* dan *facebook*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Penyuluhan / sosialisasi materi motivasi pemberdayaan ekonomi perempuan dan manajemen Pemasaran Hasil Industri Rumah pada acara workshop "Forum Penguatan Perempuan Perkumpulan PUSPA ARIMBI" di Kab. Jombang yang diselenggarakan oleh Dinas Perlindungan Anak & Perempuan dan BKKBN Kab Jombang yang melibatkan Forum komunikasi, tenaga ahli kecantikan dan kuliner serta perguruan tinggi sebagai moderator dan narasumber

Kegiatan ini pada fokus pelatihan diutamakan untuk pengembangan ide usaha yang sudah ada untuk tujuan perbaikan terhadap produk atau jasa yang sudah dijalankan saat ini. Oleh karena itu terdapat support dari pemerintah dalam hal ini dinas terkait dalam memberikan bantuan peralatan seperti peralatan salon kecantikan, peralatan untuk pengembangan usaha kuliner serta tempat rak sayuran untuk jualan keliling. Sedangkan sosialisasi untuk manajemen pemasaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan komunikasi aktif (tanya jawab) serta praktik menyusun promosi dan teknik penjualan di media social.

Selama pelatihan dan sosialisasi berlangsung telah dilakukan pengamatan bahwa semua peserta aktif dan termotivasi dan memiliki keinginan yang tinggi untuk memperbaiki produk dan jasa yang ditawarkan serta terdapat keinginan yang tinggi dalam mengembangkan ide jualan yang sesuai dengan selera pasar dan tren saat ini dengan tujuan dapat memasuki relung pasar yang potensial. Kondisi ini sesuai dengan tujuan pelatihan dan sosialisasi yang tertuang dalam program Dinas PPA dan PLKB Kab. Jombang.

Tujuan pelatihan dimaksudkan untuk :

- a. Perbaikan produk dan jasa yang ditawarkan
- b. Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan ide di bidang produksi maupun pemasaran.
- c. Trampil melakukan inovasi di tengah-tengah persaingan yang sangat ketat.

- d. Kemampuan mencari celah pasar yang potensial sehingga mampu meningkatkan volume penjualan.
- e. Membangun jiwa wirausaha yang kuat untuk menghadapi tantangan di era pasar global
- f. Kemampuan meningkatkan kreatifitas, inovatif, mandiri dan tidak mudah menyerah

Terlihat dengan jelas keaktifan peserta saat pelatihan. Peserta menunjukkan keseriusan belajar untuk melakukan pembenahan terhadap bisnis mereka dan mencoba mengemukakan ide kreatif masing-masing untuk dilakukan eksperimen. Hal ini juga ditunjukkan pada saat penyuluhan / sosialisasi saat mengikuti materi strategi pemasaran, para peserta secara aktif melakukan tanya jawab dengan pemateri dan mengemukakan apa yang mereka alami ketika memasarkan produk/jasa yang mereka tawarkan, forum diskusi ini juga merupakan solusi bagi peserta saat mengalami masalah dalam memasarkan produk mereka.

Penyampaian materi strategi pemasaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu : 1) meningkatkan pemahaman serta pengetahuan bagi peserta dalam menerapkan strategi pemasaran yang sesuai untuk produk/jasa secara online maupun offline. 2) Mampu menyusun strategi pemasaran dengan ide baru dan mampu membaca peluang pasar. Dengan respon terbaik dari para peserta dapat diamati bahwa pemahaman materi manajemen pemasaran juga disesuaikan dengan produk/jasa yang ditawarkan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan / sosialisasi manajemen pemasaran dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para peserta yang aktif menjalankan bisnis rumahan yang tergabung dalam komunitas "Forum Penguatan Perempuan Perkumpulan PUSPA ARIMBI" di Kab. Jombang. Untuk itu diperlukan program-program khusus di masa yang akan datang agar :

1. Kegiatan bisnis kecil tersebut dapat beroperasi / berkelanjutan dan diperlukan evaluasi oleh Dinas PPA dan BKKBN untuk menilai ketepatan program yang diimplementasikan bagi kelompok usaha binaan dinas tersebut
2. Diadakan pembinaan diberbagai program khususnya pemodalan terkait dengan akses yang menguntungkan bagi usaha kecil terutama pihak perusahaan besar yang memiliki program CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2018. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- APJII, 2018. Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. (Online). <https://apjii.or.id>
- Ardianti, Asri N. & Widiartanto. 2019. Pengaruh Online Customer Review dan Online Customer Rating terhadap Keputusan Pembelian melalui Marketplace Shopee. *Electronic Jurnal Undip*.
- Assael, Henry. (2001). *Consumer Behaviour and Marketing Action*. New York: PWS-KENT Publishing Company.
- Dukungan Program Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM untuk Memperkuat Stabilitas Ekonomi Daerah, 2022, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, <https://www.ekon.go.id>
- Hamdani, M, 2010. *Entrepreneurship: Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*, Jogjakarta : Starbooks.
- Iriani.N.I,danHS.L.Wijayanto.2016.Pemberdayaan Pekerja Rumahan Melalui Pembinaan Kewirausahaan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5 (3).
- Kementerian Investasi, 2021, Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia BKPM, <https://www.bkpm.go.id>
- Kementerian Keuangan, 2022, Ini Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian, <https://kemenkeu.go.id>
- Kristanto, Heru, R.HC, 2009, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktik*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Nersiwad, H. (2021). Alokasi Penanaman Modal Asing (Pma) Sektoral Pada Era Covid-19 Di Indonesia. *Http://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/1764*, 5(3), 2804–2816.
- <Http://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/1764>
- Rahayu, H. (2020). Coaching And Training Skills Participants Of Pkh Program In Developing Pottery Products At Tondowulan Village, Plandaan, Jombang. *Ijcde (Indonesian Journal Of Community Diversity And Engagement)*, 1(1), 65–70.
- Setiartiti.L. 2019. Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Kampung Keluarga Berencana (KB). *Seminar Nasional ABDIMAS II*.